

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari data dan fakta-fakta yang ada berdasarkan uraian pada Bab I s/d III, maka penulis menyimpulkan bahwa adanya waktu untuk menunggu untuk melakukan kegiatan bongkar muat bagi kapal-kapal petikemas dipelabuhan Tanjung Perak dan Banjarmasin, serta masih adanya keterlambatan pelayanan pemanduan dan penundaan disebabkan antara lain oleh :

- a. Masih terbatasnya dermaga dan fasilitas terminal untuk kegiatan bongkar muat kapal-kapal petikemas, sehingga perlu menerapkan *window system* sebagai solusi untuk mengatasi waktu tunggu kapal-kapal petikemas agar dapat melakukan kegiatan bongkar muat pada kesempatan pertama pada waktu kapal tiba dipelabuhan;
- b. Keterlambatan Pelayanan pemanduan dan penundaan yang mempengaruhi kecepatan pelayanan kapal-kapal petikemas untuk melakukan kegiatan bongkar muat, disebabkan oleh kurangnya kesiapan pandu dan kondisi cuaca di ambang luar pada saat kapal-kapal akan memasuki pelabuhan Tanjung Perak dan Banjarmasin.

2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran saran sebagai berikut :

- a. Sebaiknya perusahaan pelayaran, terutama kapal-kapal petikemasnya melayari trayek Tanjung Perak ke Banjarmasin dan sebaliknya yang belum menerapkan *window system* segera melakukan kerja sama dengan terminal operator di pelabuhan tersebut dalam penerapan *window system*, agar mendapatkan pelayanan pada kesempatan pertama.
- b. Hal-hal yang terkait keterlambatan pelayanan pemanduan dan penundaan dipelabuhan Tanjung Perak dan Banjarmasin, sebaiknya pengelola pelabuhan segera memperhatikan kesiapan tenaga Pandu dan tunda serta

fasilitas pendukung lainnya, agar tidak terjadi lagi waktu menyunggu bagi kapal-kapal yang akan masuk ke pelabuhan tersebut.

